

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
INTISARI	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Tinjauan Pustaka	5
a. Bahan Pangan Hewani	5
b. Antibiotik	6
c. Antibiotik Golongan Tetrasiklin	8
d. Pemakaian Tetrasiklin dan Oksitetrasiklin	11
e. Penetapan <i>Withdrawal Time</i> Tetrasiklin dan Oksitetrasiklin	13
f. Batas Nilai Maksimum Tetrasiklin dan Oksitetrasiklin	15
g. Ekstraksi	16
h. Kromatografi Cair Kinerja Tinggi	19
i. Metode Analisis Antibiotik Golongan Tetrasiklin	25
G. Kerangka Berpikir	27
H. Keterangan Empiris	29
BAB II METODE PENELITIAN	30

A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Operasional	30
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
D. Proses Ekstraksi Data	31
E. Analisis Data	35
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Artikel	36
B. Metode Analisis Residu oksitetrasiklin dan Tetrasiklin pada Bahan Pangan Asal Hewan	37
C. Residu Oksitetrasiklin dan Tetrasiklin pada Bahan Pangan Asal Unggas	45
D. Residu Oksitetrasiklin dan Tetrasiklin pada Bahan Pangan Asal Hewan Ternak	54
E. Residu Oksitetrasiklin dan Tetrasiklin pada Bahan Pangan Asal Ikan	62
F. Residu Oksitetrasiklin dan Tetrasiklin pada Susu	68
G. Residu Oksitetrasiklin dan Tetrasiklin pada Madu	75
H. Keamanan Bahan Pangan Hewani di Berbagai Negara	79
I. Keterbatasan Penelitian	80
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87